

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi yang berusia di bawah usia 3 tahun akan memiliki kulit yang sensitif dan tipis sehingga lebih sensitif terhadap peradangan, alergi dan infeksi. Ruam popok merupakan peradangan pada kulit akibat kontak kulit dengan diapers atau popok secara terus-menerus di area genitalia, bokong, dan selangkangan (Ariyani et al., 2024).

Penyebab ruam popok bersifat multifaktor, diantaranya bayi yang buang air kecil di tempat yang sangat panas, kebersihan kulit yang buruk, dan diare. Diaper rash pada bayi akan menimbulkan perasaan tidak nyaman seperti nyeri sehingga berdampak bayi akan rewel, selain itu ruam popok dapat mengganggu pertumbuhan bayi dan balita (Komalasari et al., 2023). Selain itu anak laki-laki lebih berpotensi mengalami ruam popok dibanding anak perempuan, dikarenakan anak laki-laki akan lebih aktif yang menyebabkan gesekan antara kulit dan popok sehingga bisa timbul ruam popok (Astuti et al., 2023).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa diaper rash terjadi pada 25% dari 6.840.507.000 bayi yang lahir di seluruh dunia pada tahun 2019. Tingkat kejadian untuk bayi laki-laki dan perempuan di bawah usia 3 tahun di Indonesia mencapai 7-35%, dengan tingkat tertinggi pada usia 9-12 bulan (Komalasari et al., 2023). Di Provinsi Lampung terdapat bayi yang mengalami ruam popok sebanyak 21,14% (Sugiyanto et al., 2023).

Masalah *diaper rash* pada bayi jika tidak segera ditangani maka akan menimbulkan ulkus punch-out atau erosi dengan tepi meninggi (*Jacquet erosive diaper dermatitis*), *papul* dan *nodul pseudoverucous*, dan *plak nodul violaeous (granuloma gluteale infantum)* (Meliyana & Hikmalia, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Andini (2023) penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimental dengan satu kelompok pre-post sebanyak 38 responden yang dilakukan selama 5 hari. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh *virgin coconut oil* (VCO) pada proses penyembuhan *diaper rash*. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Nikmah & Sariati

(2021) yang dilakukan menggunakan metode *Quasi Experiment* dengan *pre-test* and *post-test design*, dengan 16 responden menggunakan VCO selama 5 hari. Sebanyak 15 bayi (93,8%) mengalami penurunan derajat ruam hingga ruam menghilang.

VCO adalah minyak yang dibuat tanpa pemanasan dari daging buah kelapa segar (Illam et al., 2017). Kandungan asam laurat VCO sebesar 48% membedakannya dari minyak nabati lain. Jika dimasukkan ke dalam tubuh, asam laurat akan diubah menjadi monogliserida, atau mono laurin, yang bertindak sebagai anti inflamasi dan meningkatkan produksi interleukin 2. VCO juga mengandung tokoferol alfa dengan kadar sekitar 90%, yang berfungsi sebagai antioksidan alami yang melindungi tubuh dari radikal bebas. Selain tokoferol alfa dan asam laurat, kandungan lain VCO adalah gliserol dan squalene (Nikmah et al., 2021).

Hasil studi pendahuluan di TPMB Lami Handayani, S.Tr.Keb Kecamatan Banjar Sribhawono, Lampung Timur pada bulan Maret-April tahun 2024 diperoleh data 9 bayi saat kunjungan neonatal, 1 diantaranya mengalami masalah ruam popok. Apabila ruam popok pada bayi tidak ditangani maka ditakutkan akan terjadi komplikasi pada bayi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan pada Bayi dengan Ruam Popok (*Diaper Rash*) Menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) di Praktik Mandiri Bidan Lasmi Handayani, S.Tr.Keb Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur".

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada latar belakang masalah, maka dilakukan pembatasan masalah, yaitu asuhan kebidanan pada bayi dengan masalah ruam popok, asuhan yang diberikan menerapkan *virgin coconut oil* (VCO) dan tempat asuhan kebidanan di TPMB Lasmi Handayani, S.Tr.Keb.

C. Tujuan Penulisan LTA

Tujuan memberikan asuhan kebidanan pada bayi G usia 4 bulan 2 haridengan ruam popok dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran Asuhan Kebidanan Pada bayi G dengan ruam popok.

2. Tempat

Pengkajian dan Asuhan kebidanan pada bayi G dengan ruam popok dilakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Lasmi Handayani, S.Tr.Keb.

3. Waktu

Waktu yang diperlukan untuk memulai asuhan kebidanan dari saat proposal dibuat hingga saat asuhan dimulai pada 25 Januari hingga 5 April 2024.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat karena akan memberikan pembaca yang akan datang informasi tentang asuhan kebidanan, khususnya Program Studi Kebidanan Metro Politeknik Kesehatan Tanjung Karang. Selain itu, akan memberikan informasi tentang asuhan kebidanan pada bayi dengan penyakit ruam popok.

2. Manfaat bagi Praktis

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Secara praktis, laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi siswa sebagai sumber bacaan untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman mereka tentang pengobatan penyakit ruam popok.

b. Bagi TPMB Lasmi Handayani, S.Tr.Keb

Secara praktis, laporan tugas akhir ini akan membantu meningkatkan kualitas layanan, terutama dalam hal perawatan bayi dengan ruam popok.